

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan bahasa, manusia dapat berekspresi, menyampaikan pesan, ide, gagasan atau pendapat. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan tahapan yang teratur pada masa pra sekolah biasanya anak sudah mulai belajar menyimak dan berbicara, sesudah memasuki usia sekolah barulah anak belajar membaca dan menulis. Mengingat pentingnya kemampuan menulis dalam kehidupan masyarakat, maka tidak heran jika pakar bahasa melalui kurikulum yang mereka susun mengiringi siswa agar menguasai bidang tersebut.

Pembelajaran bahasa Indonesia terintegrasi empat ketrampilan berbahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yang cukup kompleks adalah menulis. Keterampilan menulis disekolah dasar merupakan sesuatu yang perlu dikuasai oleh setiap ilmu sekolah dasar, karena kemampuan ini menjadi sarana untuk mempelajari seluruh mata pelajaran di sekolah, keterampilan menulis di ajarkan dengan tujuan agar siswa mempunyai kemampuan dalam menulis.

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. menulis dapat diartikan sebagai suatu proses atau hasil. Sebenarnya, kegiatan menulis yang menghasilkan sebuah tulisan sering

kita lakukan, misalnya, mencatat pesan atau menulis memo untuk teman. Akan tetapi, menulis yang akan dibicarakan dalam kegiatan belajar ini lebih luas pngertiannya dari pada sekedar melakukan perbuatan atau menghasilkan tulisan seperti telah disebutkan tadi

Hal ini terlihat dalam rumusan tujuan pengajaran bahasa Indonesia yang berhubungan dengan pengajaran menulis, yakni siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang dapat digunakan untuk menulis. Tujuan ini di jabarkan untuk setiap jenjang pendidikan. Bahwa dalam tujuan tersebut di harapkan siswa dapat menyampaikan ide atau pesan secara tertulis melalui tulisan.

Pendidikan formal sejak kecil sangat berperan dalam pembentukan karakter maupun keterampilan anak hingga ia dewasa. Ditingkat sekolah dasar, pelajaran menulis sangatlah penting. Menanamkan kebiasaan menulis dari anak duduk di sekolah dasar adalah jalan awal melatih siswa (manusia Indonesia) untuk menjadi pribadi intelektual dimasa yang akan datang. Apapun jenis tulisannya, kebiasaan menulis sangat penting diterapkan sejak dini. Sebagaimana sebuah proses pembelajaran, anak dapat dibina untuk menulis hal-hal sederhana hingga setelah terbiasa, anak akan secara natural dapat menulis hal-hal yang lebih kompleks dengan hasil tulisan yang berbobot. Tentu saja penerapan latihan praktek menulis juga harus diiringi dengan praktek membaca untuk mengembangkan ide/gagasan serta pengetahuan anak sebagai bahan mereka dalam menulis.

Dalam usaha meningkatkan pengajaran menulis, guru perlu berusaha untuk mencari model yang tepat dalam menyampaikan pengajaran kepada siswa. Salah satunya ialah dengan banyak memberikan bantuan dan dorongan. Tanpa dorongan guru, pencapaian tujuan pengajaran menulis kurang berhasil. Wujud nyata keberhasilan pengajaran menulis ialah siswa dapat menghasilkan tulisan yang baik, tidak hanya tau teorinya saja.¹

Dalam kegiatan observasi yang dilaksanakan peneliti Di SDN Klapayan 2 Sepuluh, lebih dari 55% kemampuan menulis siswa yang rendah pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Indikasi yang terlihat adalah wajah yang kurang bersemangat, sibuk dengan kegiatan lain yakni bermain dan berbincang dengan teman-temannya, serta tidak terselesaikannya tugas-tugas yang di berikan sehingga tugas tersebut berlanjut untuk PR rumah.

Di SDN Klapayan 2 Sepuluh ini guru juga masih belum menggunakan media pembelajaran, penyampaian materi masih tradisional, yaitu berpusat pada guru. Metode ini kurang efektif sehingga belajar siswa masih jauh dari yang di harapkan. Guru perlu mengadakan inovasi proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran karena proses pembelajaran adalah suatu system, maka posisi media pembelajaran adalah sebagai komponen system pembelajaran.

¹ Suriamiharja. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan 2008 hal 4

Berdasarkan paparan di atas penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul:

“Peningkatan Kemampuan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas IV B MI SDN Klapayan 2 Sepulu Bangkalan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat di tentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media gambar pada kemampuan menulis siswa kelas IV SDN Klapayan 2 Sepulu Bangkalan?
2. Bagaimana peningkatan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan media gambar Kelas IV SDN Klapayan 2 Sepulu Bangkalan?

Permasalahan-permasalahan tersebut di carikan jalan keluar melalui penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki suatu keadaan pembelajaran di kelas dengan melakukan tindakan-tindakan agar terjadi perubahan menuju perbaikan dengan memanfaatkan media gambar

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam peningkatan kemampuan menulis kelas IV SDN Klapayan 2 Sepulu Bangkalan di atas yaitu dengan menggunakan Media gambar Dengan menggunakan media ini diharapkan kemampuan siswa dalam menulis dapat meningkat.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan media gambar pada kemampuan menulis siswa kelas IV SDN Klapayan 2 Sepulu Bangkalan
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan media gambar kelas IV SDN Klapayan 2 Sepulu Bangkalan

E. Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul dan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media gambar
- b. Kemampuan menulis

Pengukuran kemampuan menulis siswa di lihat dari cara menyusun kalimat dan kosa kata dalam berlangsungnya proses belajar, keaktifan siswa dalam bertanya, dan dari hasil latihan-latihan soal serta ulangan harian siswa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat mengetahui suatu pendekatan atau model pembelajaran yang dapat meningkatkan nilai siswa di kelas.
 - b. Guru mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem pengajarannya sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan.
 - c. Guru menjadi lebih bersemangat dalam memberikan materi di kelas.
2. Bagi Siswa
 - a. Dalam proses belajar mengajar, keaktifan siswa meningkat.
 - b. Siswa lebih mudah memahami dan menulis
 - c. Meningkatkan nilai siswa untuk dapat mencapai KKM.
3. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran serta profesionalisme guru yang bersangkutan
 - b. Meningkatkan kredibilitas dan kualitas sekolah
4. Bagi Peneliti
 - a. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu dan teori yang didapat selama dibangku perkuliahan.

- b. Mendapatkan pengalaman dalam proses pencarian masalah yang kemudian dicari pemecahannya.

G. Definisi Operasional

Judul penelitian tindakan kelas ini adalah “Peningkatan Kemampuan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelas IV SDN Klapayan 2 Sepulu Bangkalan. Definisi dari judul adalah sebagai berikut :

Peningkatan : Sesuatu yang bersusun dan peningkatan berarti kemajuan.²

Kemampuan : Berasal dari kata mampu, yang berarti kuasa, melakukan sesuatu, dapat.

Menulis : Menghasilkan gagasan, pikiran, dan perasaan dengan tulisan.

Media Gambar : Suatu media pembelajaran yang melibatkan indera penglihatan sehingga dapat menerjemahkan ide-ide abstrak kedalam bentuk nyata

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun secara sistematis dari bab ke bab yang terdiri dari lima bab dan antara bab satu dengan bab yang lainnya merupakan integritas atau kesatuan yang tak terpisahkan serta

² Antok, *Peningkatan Mutu Pendidikan*, (24 Juni 2011).
<http://catatanpakguru.wordpress.com/2007/12/21/peningkatan-mutu-pendidikan>.

memberikan atau menggambarkan secara lengkap dan jelas tentang penelitian dan hasil-hasilnya.

Adapun sistematika pembahasan selengkapnya adalah sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan, meliputi: (a) Latar Belakang (b) Rumusan Masalah (c) Tindakan yang dipilih (d) Tujuan Penelitian (e) Lingkup Penelitian (f) Manfaat Penelitian (g) Definisi Operasional (h) Sistematika Pembahasan.
- BAB II : Kajian teori, meliputi: (A) Kemampuan menulis 1. Pengertian menulis 2. Tujuan Menulis 3. Prinsip menulis 4. Manfaat/kegunaan menulis 5. Proses menulis (B) Bahasa Indonesia 1. Pengertian bahasa Indonesia 2. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia 3. Fungsi bahasa Indonesia (C) Media pembelajaran 1. Pengertian media 2. Jenis-jenis media pembelajaran 3. Kriteria dalam pemilihan media pembelajaran, 4. Manfaat media pembelajaran 5. Dasar pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran (D) Media gambar 1. Pengertian media gambar 2. Kelebihan media gambar 3. Fungsi media gambar 4. Syarat-syarat yang perlu dipenuhi oleh media gambar yang baik 5. Karakteristik media gambar
- BAB III : Metode dan Rencana Penelitian, meliputi: (a) Metode Penelitian (b) *Setting* Penelitian dan Subjek Penelitian (c) Variabel yang diselidiki (d) Rencana Tindakan (e) Data Dan Cara

Pengumpulannya (f) Indikator Kinerja (g) TimPeneliti Dan
Tugasnya (h) Jadwal Penelitian

- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi: (a) Hasil Penelitian
Persiklus: (1) Siklus I (2) Siklus II (b) Pembahasan Hasil Temuan
Tindakan.
- BAB V : Penutup, meliputi (a) Kesimpulan dan (b) Saran